

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining market reactions through abnormal returns and trading volume activity in companies affiliated with Israel before and after the issuance of MUI Fatwa No. 83 of 2023. This study was motivated by the Israeli aggression against Palestine on October 7, 2023, which led to calls for a boycott from Muslim communities throughout the world, especially Indonesia. Due to this call, the MUI Fatwa issued Fatwa No. 83, which contains a recommendation to the public to boycott products from companies suspected of being affiliated with Israel. As a result, there was a decline in stock prices in several issuers supporting Israel. This study used a population of food and beverage companies and daily use products with 6 samples from 49 companies selected using purposive sampling techniques. The data analysis methods used were descriptive analysis, normality tests, and two-mean difference tests. Paired sample t-tests were used for normally distributed data, and Wilcoxon tests for non-normally distributed data. The research findings show that there is no difference in abnormal returns and trading volume activity, which means that the signal from the MUI fatwa is not strong enough to influence investors' decisions on their investments.

Keyword: Boycott, abnormal return, trading volume activity, Israel-Palestine conflict, MUI fatwa

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui untuk reaksi pasar melalui *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan yang berafiliasi dengan israel sebelum dan sesudah penerbitan fatwa MUI No.83 tahun 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa Agresi Israel terhadap Palestina pada tanggal 7 oktober 2023 yang menyebabkan seruan boikot dari kalangan Masyarakat muslim diseluruh dunia terutama Indonesia. Oleh karena seruan tersebut, Fatwa MUI merilis Fatwa No. 83 yang isinya adalah anjuran kepada Masyarakat untuk memboikot produk dari Perusahaan yang diduga berafiliasi dengan israel. Akibatnya terjadi penurunan harga saham di beberapa emiten pendukung israel. Penelitian ini menggunakan populasi dari Perusahaan makanan dan minuman serta produk pakai sehari-hari dengan 6 sampel dari 49 perusahaan yang dipilih menggunakan Teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis descriptive, uji normalitas, dan uji beda dua rata-rata. Uji *paired sampel t test* untuk data yang terdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon* jika terdapat data yang tidak terdistribusi normal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan *trading volume activity* yang artinya sinyal dari fatwa MUI tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor atas investasinya.

Kata Kunci: Boikot, *abnormal return*, *trading volume activity*, konflik israel-palestina, fatwa MUI